

# PENINGKATAN AKURASI DATA KEPENDUDUKAN MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUATAN BUKU KEPENDUDUKAN TINGKAT RT DAN RW

Hanjar Ikrima Nanda<sup>1</sup>, Diana Eka Mei<sup>2</sup>, Ella Rusmayanti<sup>3</sup>, Nur Lutfiya<sup>4</sup>

Universitas Negeri Malang<sup>1,2,3,4</sup>

[hanjar.ikrima.fe@um.ac.id](mailto:hanjar.ikrima.fe@um.ac.id)<sup>1</sup>, [ekadiana942@gmail.com](mailto:ekadiana942@gmail.com)<sup>2</sup>, [ellars1649@gmail.com](mailto:ellars1649@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurlutfiya97@gmail.com](mailto:nurlutfiya97@gmail.com)<sup>4</sup>

## ABSTRAK

Akurasi data kependudukan di tingkat desa seringkali masih kurang. Data kependudukan seringkali *diupdate* hanya jika ada warga yang melapor ke perangkat desa, baik meminta akta lahir, surat keterangan pindah penduduk, meninggal dunia, maupun *update* KTP dan KK. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi data kependudukan di Desa Tegalsari, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Akselerasi proses *updating* data kependudukan, di tingkat RT dan RW, menjadi sasaran kegiatan utama dalam pengabdian masyarakat ini. Buku kependudukan tingkat RT dan RW disusun dengan berdiskusi bersama perangkat desa, yang selanjutnya disosialisasikan kepada ketua RT dan juga ketua RW. Tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu mendampingi ketua RT dan RW untuk mengisi data kependudukan di wilayahnya masing-masing. Buku kependudukan ini dibuat dengan sederhana, yang berisi data identitas pendudukan, data kepemilikan KK, dan KTP. Buku ini disertai dengan petunjuk penggunaan, agar ke depannya ketua RT maupun RW mampu menggunakannya secara mandiri, dan berkelanjutan. Perangkat desa mengapresiasi kegiatan ini dan berharap para ketua RT dan RW tidak malas menuliskan setiap kali ada *updating* data. Para ketua RT dan RW pun mengaku bisa mengisi buku dengan mudah karena form yang disediakan cukup sederhana.

**Kata-kata kunci:** Akurasi Data, Buku Kependudukan, Desa Tegalsari, RT dan RW

## PENDAHULUAN

Desa Tegalsari berada di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang yang memiliki cakupan wilayah yang tergolong sangat luas. Desa Tegalsari terdiri dari 2 dusun yaitu Dusun Krajan dan Dusun Pandaringan. Setiap dusunnya memiliki 2 Rukun Warga (RW) dan 5 Rukun Tetangga (RT). Desa Tegalsari tergolong desa yang sangat maju dengan kualitas sumberdaya alamnya yang cukup melimpah. Dengan adanya cakupan wilayah desa yang tergolong luas maka perlu adanya pendataan data administrasi masyarakat yang lebih relevan dan terbaru.

Kian banyaknya pembagian warga dalam kelompok kecil yang disebut RT tersebut ternyata tidak dibarengi dengan kian rinci dan tepatnya data kependudukan. Oleh karena itu tujuan pengabdian ini yaitu untuk melakukan pendataan atau sensus terhadap

penduduk desa Tegalsari, untuk meningkatkan ketepatan sasaran pembangunan. Guntoro (2018) mengatakan jika= informasi administrasi kependudukan memiliki nilai strategi bagi penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat sehingga perlu pengelolaan informasi administrasi kependudukan secara terkoordinasi dan berkesinambungan, sehingga untuk menjamin akan stabilitas pelayanan kepada masyarakat dibidang kependudukan sehingga pemerintah menetapkan kebijakan akan sistem informasi administrasi kependudukan dan akta catatan sipil.

Hal tersebut menjadi *assessment* awal yang penting, mengingat seluruh kegiatan pembangunan baik yang bersifat sektoral maupun lintas sektor terarah dan terkait dengan penduduk, atau dengan kata lain penduduk harus menjadi subyek sekaligus objek

pembangunan (KEMENPAN, 2018). Pendataan kependudukan akan menunjukkan suatu gambaran kondisi penduduk yang mendekati keadaan sebenarnya, sehingga data penduduk menjadi akurat dan dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat akan melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang baik pula, karena program-program yang tepat sasaran. Kemudian terkait jumlah penduduk yang besar, akan tetap berarti bila sebagian besar dari mereka mampu berkarya dan berpartisipasi dalam pembangunan. Namun jika pemberdayaan manusia tidak tepat sasaran maka besarnya jumlah penduduk akan menambah beban ekonomi dan pembangunan.

Oleh karena itu informasi administrasi kependudukan memiliki nilai strategi bagi penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat sehingga perlu pengelolaan informasi administrasi kependudukan secara terkordinasi dan berkesinambungan, sehingga untuk menjamin akan stabilitas pelayanan kepada masyarakat dibidang kependudukan sehingga pemerintah menetapkan kebijakan akan sistem informasi administrasi kependudukan dan akta catatan sipil (KEMENPAN RB, 2018). Hasil wawancara bersama Kepala Desa Tegalsari pada tanggal 11 April 2018 juga menunjukkan pentingnya upaya merapikan data kependudukan. Selanjutnya beliau mengatakan bahwa kegiatan pembaruan data KK saat ini sangatlah diperlukan mengingat akan diadakannya evaluasi lebih lanjut, karena bisa memudahkan dan mempercepat aparatur desa dalam mengevaluasi siapa saja yang tidak sesuai dengan data yang dimiliki atau terdapat perbaruan data. Sehingga secara otomatis pihak desa bisa merasa terbantu dengan adanya data kependudukan terbaru.

Hasil observasi lanjutan pada tanggal 20 Mei 2018 bersama dengan Bapak Wahyono bagian Sensus Kependudukan di Desa Tegalsari menunjukkan bahwa adanya data yang belum terselesaikan dan bagaimana cara pelayanan masyarakat mengenai data sensus penduduk. Hal tersebut diketahui dari keseluruhan Sensus Penduduk terakhir yang dilakukan adalah bulan

September 2017 dan setelah diteliti lebih mendalam pendataan yang dilakukan pemerintah desa dilakukan hanya jika masyarakat melapor kepihak desa. Pihak RT, RW pun ketika ditanya tentang kondisi warganya, tidak akan tahu detail, terutama terkait kepemilikan KK dan KTP, ataupun bidang pekerjaan.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa akurasi data kependudukan di Desa Tegalsari masih kurang. Padahal data terkini sangat dibutuhkan sabagi salah satu cara memperlancar segala urusan demi kemajuan desa maupun individu. Oleh karena itu pengabdian saat ini, yang dikemas dalam kegiatan KKN, berupaya memberikan solusi agar data kependudukan Desa Tegalsari senantiasa mendekati keadaan yang sebenarnya. Form sensus tingkat RT dan RW diberikan dan di sosialisasikan dengan harapan mempermudah data sensus dari rukun warga yang paling rendah. Apabila terdapat anggota keluarga baru maka KK lama wajib diperbarui dengan data terbaru. Program sensus penduduk dirasa sangat penting untuk desa Tegalsari kecamatan Kepanjen karena bisa memberikan keakuratan pada data administrasi penduduk yang terbaru, mengingat data-data tersebut sangat berguna bagi kepentingan kelengkapan administrasi ditingkat pendidikan, masyarakat hingga pekerjaan.

## **BAHAN DAN METODE**

Strategi pelaksanaan yang di-lakukan dalam program ini adalah dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat desa dengan cara wawancara dan kesesuaian data. Pada pengabdian ini dilakukan penggalan informasi dengan cara observasi (data). Adapun langkah-langkah pencapaian program kerja yang telah disusun adalah berdasarkan tahapan berikut:

### **a. Tahap Observasi**

Pada tahap ini dilakukan dengan melakukan survei atau pengamatan ke desa Tegalsari, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang dengan tujuan untuk mengetahui kondisi desa, potensi desa, dan kondisi lingkungan desa secara geografis serta nyata.

#### b. Tahap Koordinasi

Tahapan ini dilakukan dengan melakukan koordinasi meminta izin dengan instansi pemerintahan, petunjuk, kerjasama kepada perangkat desa beserta masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan pengabdian di desa Tegalsari.

#### c. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan persiapan form dan bahan yang dibutuhkan selama proses kegiatan pengabdian.

#### d. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan melakukan perjalanan pengabdian yang telah ditentukan yakni dengan cara mendatangi rumah warga desa Tegalsari yakni lebih spesifik pada Rukun Warga 2 untuk Rukun Tetangga 4 dan 5. Pada tahap ini proses wawancara kepada kepala keluarga mengenai data administrasi penduduk salah satunya seperti data KK.

#### e. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dari pengabdian ini dilakukan pada saat perjalanan program telah selesai, dan pelaporan dari hasil pengabdian disertakan dalam tahap evaluasi tersebut.

## HASIL DAN DISKUSI

Mekanisme pelaksanaan pengabdian dalam bidang sensus penduduk di desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen diawali dengan disusunnya suatu *timeline* agenda kerja yang bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan bisa terstruktur dan terencana, selain itu juga dibarengi dengan pembuatan form-form yang terkait dengan kegiatan pendataan bagi setiap warga serta dengan merancang buku pedoman untuk RT dan RW. Form ini disusun dengan berdiskusi bersama pihak perangkat desa, khususnya bagian sensus penduduk sehingga dihasilkan form yang tepat sasaran. Bentuk form RT, dan RW dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan sensus penduduk dilakukan dengan metode *door to door* dari satu rumah warga kerumah yang lain. Kegiatan sensus ini bertujuan untuk mendata KK, KTP serta jumlah penduduk sehingga setiap anggota yang bertugas melakukan pendataan, wajib

menanyakan perihal kesesuaian data tersebut kesetiap anggota rumah. Bagi warga yang masih memiliki kelengkapan administrasi seperti KK atau KTP yang belum diperbaharui maka tugas kami mengarahkan agar segera memperbaharui dengan data terbaru dengan cara mengajukan sendiri ke desa.

Permasalahan yang dihadapi ketika melaksanakan kegiatan sensus penduduk secara *door to door* adalah kesulitan dalam menemui anggota keluarga disetiap rumah, baik RT 4 maupun RT 5. Sehingga tim yang bertugas melakukan pendataan dari rumah kerumah dituntut dapat mempersiapkan waktu yang tepat bahkan harus berulang kali mendatangi rumah warga yang kosong. Ketika melakukan pendataan kerumah warga pada pagi hari hingga sore hari banyak penghuni rumah yang kosong karena sudah pergi bekerja meskipun ada itu pun hanya beberapa, sedangkan pada waktu malam hari tidak sedikit rumah yang tutup dengan alasan beristirahat.



Gambar 1.1 Kondisi percobaan pengisian form kependudukan dilakukan dengan mendatangi rumah warga

Secara umum ketua RT mengungkapkan di mana form dan buku ini hanya akan berjalan ketika ketua RT tertib mencatat segala perubahan kondisi warga yang melapor. Lebih lanjut lagi Ketua RW menyatakan jika Ketua RT tertib melaporan data maka buku ini akan sangat berguna untuk keakuratan data kependudukan yang seringkali diminta oleh pihak desa untuk mengambil suatu kebijakan.

Pihak perangkat desa juga berharap besar dan akan senantiasa mengingatkan, ketua RT dan RW, ketika rapat desa, untuk tertib mencatat segala perubahan kependudukan di areanya masing-masing. Data ini akan menjadi rujukan utama segala kebijakan pihak desa

yang membutuhkan data kependudukan. Monitoring dan evaluasi diharapkan akan selalu dilakukan oleh pihak perangkat desa, untuk mendukung akurasi data kependudukan.

## KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini yang dikemas dengan kegiatan KKN dengan program kerja form kependudukan tingkat RT dan tingkat RW. Pembuatan form kependudukan dilakukan dengan berdiskusi bersama pihak perangkat desa, khususnya bagian sensus. Pihak perangkat desa, termasuk ketua RW dan ketua RT merasa terbantu dengan adanya form kependudukan ini. Mereka berharap untuk bisa tertib mengisi, sehingga dapat menghasilkan data kependudukan yang akurat dan terpercaya, dan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan

kebijakan, maupun bahan evaluasi. Rekomendasi untuk perangkat desa diharapkan mampu menjaga komunikasi kepada semua masyarakatnya agar data-data tentang penduduk bisa dengan mudah didapatkan.

## DAFTAR PUSTAKA/RUJUKAN

- Guntoro, H. 2018. *Ini Kata Kepala Bappenas Tentang Pentingnya Sensus Penduduk oleh BPS*, (online), (<https://infonawacita.com/ini-kata-kepala-bappenas-tentang-pentingnya-sensus-penduduk-oleh-bps/>), diakses pada tanggal 20 Juni 2018
- KEMENPAN RB. 2018. *Latar Belakang Kebijakan Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Indonesia*, (online), (<https://sipp.menpan.go.id/sektor/kependudukan-dan-pencatatan-sipil/latar-belakang-kebijakan-kependudukan-dan-pencatatan-sipil-di-indonesia>), diakses 9 Juli 2018

**Lampiran 1**

Form Sensus Kependudukan Rukun Tetangga (RT)

Tgl/Bln/Ihn pencatatan	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Keterangan		Tanggal				Administrasi Kependudukan			Keterangan	
			Status	Pekerjaan	Kelahiran	Kematian	Masuk	Keluar	KTP	AKTE	KK		
Misal. 2/2/2018	OAA	L	Menikah	Pelajar	2/2/1998					v	v	v	KK Pak GG

Jumlah Penduduk : / Periode Bulan (.....)

## Lampiran 2

### Laporan Sensus Kependudukan Rukun Warga (RW)

Rukun Warga (RW) :

<b>Rukun Tetangga (RT) 1</b> Tanggal update data:	<b>Kepindahan :</b> * Jiwa <b>Pendatang :</b> * Jiwa <b>Kematian :</b> * Jiwa <b>Kelahiran :</b> * Jiwa <b>Jumlah penduduk :</b> * Jiwa
<b>Rukun Tetangga (RT) 2</b> Tanggal update data:	<b>Kepindahan :</b> * Jiwa <b>Pendatang :</b> * Jiwa <b>Kematian :</b> * Jiwa <b>Kelahiran :</b> * Jiwa <b>Jumlah penduduk :</b> * Jiwa

\*Diisi sesuai dengan laporan yang diberikan oleh Rukun Tetangga (RT).

\*Diberikan pada pihak Desa Sebagai laporan sensus kependudukan.

\*Dilaksanakan dalam per 3 Bulan sekali dan dilaporkan kepada pihak Desa.